

Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah di SDN Cibogo Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang

Fareza Putri Azis¹, Suroso², Tantri Wenny Sitanggang³

Universitas Ichsan Satya¹²³

Corresponding Author : tantrisitanggang@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Penggunaan gadget yang berlebihan pada siswa terkadang sering menimbulkan masalah pada proses belajar sehingga penurunan konsentrasi belajar pada anak terutama anak usia sekolah. Penggunaan gadget berdampak merugikan pada keterampilan interpersonal anak jika terlalu sering digunakan. Pengaruh handphone terhadap prestasi belajar siswa yang lain adalah siswa menjadi lebih mengandalkan handphone daripada harus belajar. **Tujuan Penelitian :** Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan penggunaan gadget terhadap konsentrasi belajar pada anak usia Di SDN Cibogo Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang. **Metode :** Desain penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan pendekatan Cross Sectional Study . Sampel dalam penelitian ini adalah Anak Usia Sekolah dengan teknik stratified random sampling dengan 53 responden dari total populasi 300 orang Di SDN Cibogo Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang. **Hasil Penelitian :** Menunjukkan Penggunaan Gadget tinggi dengan Konsentrasi Belajar tinggi sebanyak 7 dengan presentase (26,9%), jika responden yang memiliki Penggunaan Gadget Tinggi dengan Konsentrasi Belajar Rendah sebanyak 19 dengan presentase (73,1%), sedangkan responden yang memiliki Penggunaan Gadget Rendah dengan Konsentrasi Belajar Tinggi sebanyak 17 dengan presentase (63,0%), dan responden yang memiliki Penggunaan Gadget Rendah dengan Konsentrasi Belajar Rendah sebanyak 10 dengan presentase (37,0%) **Kesimpulan :** Ada hubungan yang signifikan antara hubungan Penggunaan Gadget dengan konsentrasi belajar pada siswa/i SDN Cibogo Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang. dan hasil Odds Ratio (OR) 4,61 (1,4-14,8) menunjukkan bahwa responden yang memiliki Penggunaan Gadget Tinggi akan beresiko mengalami konsentrasi belajar rendah. dibandingkan dengan responden yang memiliki Penggunaan Gadget Rendah. **Kata Kunci :** Anak Usia Sekolah, Gadget, Konsentrasi

ABSTRACT

Introduction : The excessive use of gadgets by students sometimes often causes problems in the learning process resulting in a decrease in learning concentration in children, especially school-age children. Gadget use has a detrimental effect on children's interpersonal skills if used too often. Another influence of mobile phones on student learning achievement is that students become more dependent on mobile phones rather than having to study. **The purpose of research :** In this study to determine the relationship between the use of gadgets and the concentration of learning in children aged at SDN Cibogo, Cisauk District, Tangerang Regency. **Research methods :** The research design is quantitative analytic with a cross sectional study approach. The sample in this study were school-age children using stratified random sampling technique with 53 respondents from a total population of 300 people at Cibogo Elementary School, Cisauk District, Tangerang Regency. **Results of research :** Shows high Gadget Use with high Learning Concentration as much as 7 with a percentage (26.9%), if respondents who have High Gadget Use with Low Learning Concentration are 19 with a percentage (73.1%), while respondents who have Low Gadget Use with Concentration 17 with a high learning percentage (63.0%), and respondents who have low gadget use with a low learning concentration are 10 with a percentage (37.0%). **Conclusion :** There is a significant relationship between the use of gadgets and the concentration of learning in students of SDN Cibogo, Cisauk District, Tangerang Regency. and the results of the Odds Ratio (OR) 4.61 (1.4-14.8) indicate that respondents who have high use of gadgets will be at risk of experiencing low learning concentration. compared to respondents who have Low Gadget Use.

Keywords : School Age Children, Gadgets, Concentration

PENDAHULUAN

Konstitusi WHO tetap menyatakan sehat adalah suatu keadaan sempurna secara fisik, mental, serta sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit dan kecacatan (WHO, 2020). Kemenkes RI memiliki definisi sendiri mengenai sehat dan bugar. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, sehat adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Menurut (WHO,2020) “Health is a state of complete physical, mental and social well – being and not marelly the absence of diseases or infirmity”.

Gangguan konsentrasi pada saat belajar banyak dialami oleh para siswa terutama dalam mempelajari mata pelajaran yang mempunyai tingkat kesulitan cukup tinggi misalnya pelajaran yang berkaitan dengan ilmu pasti dan mata pelajaran yang termasuk kelompok ilmu sosial. Anak yang mengetukkan jari, selalu bergerak, menggoyang-goyangkan kaki, mendorong tubuh orang lain tanpa ada alasan yang jelas, berbicara tanpa henti, dan selalu bergerak gelisah seringkali disebut hiperaktivitas. Anak dengan simtom-simtom seperti itu juga sulit untuk berkonsentrasi. Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar seorang siswa. Jika seorang siswa mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya akan membuang tenaga, waktu, pikiran maupun biaya. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik. (Wijarnako,2017).

Usia sekolah merupakan usia penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga jika anak usia sekolah fokus untuk bermain gadget akan mengakibatkan penurunan konsentrasi. Anak usia sekolah merupakan Anak usia 6 sampai dengan 12 tahun dimana usia anak memasuki Sekolah Dasar Faktor yang menghambat konsentrasi belajar salah satunya yaitu penggunaan gadget. Gadget merupakan barang canggih yang diciptakan dengan berbagai aplikasi yang dapat menyajikan berbagai media berita, jejaring sosial, hobi, bahkan hiburan. Gadget awalnya digunakan oleh orang-orang yang memiliki kepentingan, baik untuk sekolah, tugas kuliah, pekerjaan kantor dan bisnis, namun faktanya gadget tidak hanya digunakan oleh orang dewasa (22 tahun keatas) atau lanjut usia (60 tahun keatas), remaja (12-21 tahun), tapi pada anak- anak (7- 11 tahun), dan ironisnya lagi gadget digunakan untuk anak usia (3-5 tahun) yang seharusnya belum layak untuk menggunakan gadget (Widiawati & sugiman 2014).

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar terhadap adalah motivasi. Adanya motivasi siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar. Motivasi belajar pada dasarnya adalah suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan, menerahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi yang tinggi dalam belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa, artinya semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar, semakin tinggi pula upaya dan usaha yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Hasil belajar merupakan perubahan – perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. (Wijarnako,2017)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualntitaltif analitik dengaln pendekaltaln cross sectional l study . Pengambilan sampel dengan menggunakaln tehnik straltified ralndom salmpling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Sumber data berasal dari data primer dan sekunder . Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Tabel 1
Gambaran Usia Responden

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
11 tahun	24	35,3
12 tahun	29	42,6
Total	53	100

Bedasarkan pada tabel 1 hasil univariat karakteristik responden berdasarkan usia dibagi menjadi 11 - 12 tahun. Usia responden menunjukkan bahwa dari 53 responden pada Siswa/i SDN Cibogo, Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang lebih banyak yang berusia 12 tahun yaitu 29 dengan presentase (42,6%) dan 11 tahun yaitu 24 dengan presentase (35,3%).

Tabel 2
Gambaran Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Perempuan	30	56,6
Laki-Laki	23	43,4
Total	53	100

Bedasarkan pada tabel diatas jenis kelamin dikategorikan menjadi 2 golongan yaitu, laki-laki dan perempuan. Hasil analisis univariat data pada jenis kelamin menunjukkan bahwa dari 53 responden pada Siswa/I SDN Cibogo, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang. lebih banyak responden berjenis kelamin perempuan 30 dengan presentase (56,6%), laki – laki 23 dengan presentase (43,4%).

Tabel 3
Gambaran Penggunaan Gadget Responden

Penggunaan Gadget	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	27	50,9
Tinggi	26	49,1
Total	53	100

Bedasarkan data pada tabel diatas hasil analisa univariat dari 53 responden hasil analisis menunjukkan bahwa Penggunaan Gadget Rendah terdapat 27 dengan presentase (50,9%) dan Penggunaan Gadget Tinggi terdapat 26 dengan presentase (49,19%)

Tabel 4

Konsentrasi Belajar	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	29	54,7
Tinggi	24	45,3
Total	53	100

Bedasarkan pada tabel diatas hasil univariat konsentrasi belajar dibagi menjadi 2 yaitu konsentrasi belajar rendah dan tinggi. Dari 53 responden hasil analisis menunjukkan bahwa konsentrasi belajar tinggi sebanyak 24 dengan presentase (45,3%) dan konsentrasi belajar rendah sebanyak 29 dengan presentase (54,7%) Dari tabel tersebut konsentrasi belajar pada responden terbanyak adalah kosentrasi belajar rendah yaitu sebanyak 29 orang dengan presentase (54,7%).

Analisa Bivariat

Tabel 5

Hasil Analisa Bivariat Penggunaan Gadget dengan Konsentrasi Belajar

Penggunaan Gadget	Konsentrasi Belajar				Total		P value	OR (95% CI)
	Tinggi		Rendah		n	%		
	n	%	n	%				
Rendah	17	63,0	10	37,0	27	100	0,018	4,61 1,4-14,8
Tinggi	7	26,9	19	73,1	26	100		
Jumlah	24	45,3	29	54,7	53	100		

Bedasarkan hasil analisa bivariat uji Chi Square pada tabel 5 didapatkan bahwa nilai nilai p value = 0.018 (p value $<0,05$) Dengan nilai OR (95%CI) (OR) 4,61 (1,4 -14,8) yang berarti bahwa responden dengan menunjukan bahwa responden yang memiliki Penggunaan Gadget Tinggi akan beresiko mengalami konsentrasi belajar rendah. dibandingkan dengan responden yang memiliki Penggunaan Gadget Rendah.

PEMBAHASAN

Analisa Univariat

a. Usia Responden

Berdasarkan data pada tabel 1 hasil univariat usia responden dari 53 responden menunjukkan bahwa usia dibagi menjadi 11 - 12 tahun. Usia responden menunjukkan bahwa dari 53 responden pada Siswa/i SDN Cibogo, Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang lebih banyak yang berusia 12 tahun yaitu 29 dengan presentase (42,6%) dan 11 tahun yaitu 24 dengan presentase (35,3%).

Bedasarkan penelitian dilakukan oleh Nuswantari (1998) dalam (Fasihullisan, 2019). Usia merupakan kurun waktu sejak adanya seseorang dan dapat diukur menggunakan satuan waktu dipandang dari segi kronologis, individu normal dapat dilihat derajat perkembangan anatomis dan fisiologis.

b. Jenis Kelamin Responden

Responden diambil dari siswa/i, SDN CIBOGO, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang. sebanyak 53 responden pada populasi penelitian ini menunjukkan lebih banyak responden adalah siswa/i yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 30 dengan presentase (56,6%). Dan laki- laki 23 dengan presentase (43,4%). Penelitian ini juga sejalan bedasarkan penelitian dengan penelitian Gustiawati (2020) yang menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan (58,5%) lebih banyak dari responden berjenis kelamin laki-laki (14,5%).

Menurut Badan Pusat Statistik Presentase Penduduk Usia 13-15 Tahun menurut jenis kelamin, kelompok umur sekolah, dan partisipasi sekolah tahun 2021 menunjukkan usia 13-15 Tahun berjenis kelamin perempuan yang masih bersekolah 96,69% dibanding usia 13-15 Tahun berjenis kelamin laki-laki yang masih bersekolah 95,31%.

c. Penggunaan Gadget

Bedasarkan data pada tabel 3 hasil analisa univariat menunjukkan bahwa Penggunaan Gadget Rendah terdapat 27 dengan presentase (50,9%) dan Penggunaan Gadget Tinggi terdapat 26 dengan presentase (49,1%). Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Harfiyanto dkk, 2015). Penurunan konsentrasi saat belajar jika siswa sering menggunakan gadget dengan berlebihan maka akan timbul permasalahan pada proses belajarnya. Hal ini sejalan dengan Saroinsong (2016) yang mengemukakan siswa yang sering menggunakan gadget dapat merugikan keterampilan interpersonalnya. Dampak yang lain yang akan mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa

d. Konsentrasi Belajar

Bedasarkan data tabel 4 hasil analisa univariat responden lebih banyak memiliki konsentrasi belajar rendah yaitu sebanyak 24 dengan presentase (45,3%) dan yang memiliki konsentrasi belajar tinggi yaitu sebanyak 29 dengan presentase (54,7%).

Menurut penelitian hasil dari konsentrasi belajar siswa/i terdapat 29 responden memiliki konsentrasi belajar tinggi, daya konsentrasi optimal dapat tercapai apabila berbagai rangsangan yang dapat mengganggu perhatian dapat diabaikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi adalah faktor eksternal dan internal. Lingkungan Faktor eksternal yaitu Lingkungan, Modalitas Belajar, Pergaulan, Psikologi. Faktor internal yang mempengaruhi konsentrasi belajar menurut Slameto (2010) dalam Toni Nose (2017) diantaranya, Kurangnya minat terhadap suatu objek, Perasaan psikologis, Suasana lingkungan, Kondisi kesehatan jasmani, Kebosanan terhadap mata pelajaran.

Analisa Bivariat

a. Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Konsentrasi Belajar pada Anak Usia Sekolah Di SDN Cibogo Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang

Bedasarkan hasil bivariat uji Chi Square pada tabel 5 diatas diperoleh bahwa nilai p value = 0.018 (p value $<0,05$) maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara hubungan Penggunaan Gadget dengan konsentrasi belajar pada siswa/i SDN Cibogo Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang tahun 2022. dan hasil Odds Ratio OR (CI:95%) sebesar 4,61 (1,4-14,8) menunjukan bahwa responden

yang memiliki Penggunaan Gadget Tinggi akan beresiko mengalami konsentrasi belajar rendah. dibandingkan dengan responden yang memiliki Penggunaan Gadget Rendah. Maka Ha diterima dan dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan gadget terhadap konsentrasi belajar pada anak usia sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Beauty Manumpil, Yudi Ismanto, Franly Onibala (2015) Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulung Dengan judul "Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Tingkat Prestasi Siswa di SMA Negeri 9 Manado". Gadget merupakan suatu alat teknologi yang saat ini berkembang pesat yang memiliki fungsi khusus diantaranya yaitu smartpone, I phone dan Blackberry. Gadget dengan berbagai aplikasi dapat menyajikan berbagai media sosial, sehingga seringkali disalahgunakan oleh siswa yang dapat berdampak bururk bagi nilai akademik atau tingkat prestasi mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan gadget dengan tingkat prestasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Manado. Penelitian ini bersifat survey analitik dengan pendekatan Crossectional, sampel diambil dengan teknik sampling purposive yaitu sebanyak 41 responden. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan lembar observasi. Uji statistic menggunakan Chi-Square test dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ atau 95 %. Hasil penelitian didapatkan nilai $p = 0,016 < \alpha = 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan penggunaan gadget dengan tingkat prestasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Manado.

Hal lain nya yang faktor pergaulan sangat berpengaruh pada konsentrasi siswa. Siswa atau anak usia sekolah bergaul dengan usia yang sama dengan lainnya terkadang menjadi malas dan sulit untuk berkonsentrasi. Berbagai faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar anak usia sekolah sebaiknya diketahui dan dipahami sehingga dapat memberikan penanganan yang tepat. Lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung konsentrasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan tentang Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Konsentrasi Belajar pada Anak Usia Sekolah Di SDN Cibogo Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang Talhun 2022, maka yang dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik dari usia 53 responden pada Siswa/i SDN Cibogo, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang lebih banyak yang berusia 12 tahun yaitu 29 dengan presentase (42,6%) dan yang berusia 11 tahun yaitu 24 dengan presentase (35,3%).
2. Karakteristik dari jenis kelamin 53 responden berdasarkan jenis kelamin dikategorikan menjadi 2 golongan yaitu, laki-laki dan perempuan. Hasil analisis univariat data pada jenis kelamin menunjukkan bahwa dari 53 responden pada Siswa/I SDN Cibogo, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang. lebih banyak responden berjenis kelamin perempuan 30 dengan presentase (56,6%) dan laki- laki 23 dengan presentase (43,4%).
3. Presentase responden penggunaan gadget rendah terdapat 27 dengan presentase (50,9%) dan penggunaan gadget tinggi terdapat 26 dengan presentase (49,19%).
4. Presentase responden konsentrasi belajar tinggi sebanyak 24 dengan presentase (45,3%) dan konsentrasi belajar rendah sebanyak 29 dengan presentase (54,7%). Dari tabel tersebut konsentrasi belajar pada

responden terbanyak adalah konsentrasi belajar rendah yaitu sebanyak 29 orang dengan presentase (54,7%).

5. Terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan gadget dengan konsentrasi belajar pada anak usia sekolah dengan p value = 0.018 (ρ value <0,05), 95% CI, 4,61 (OR).

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia. Tia, Arizona, Taty Fauzi. Pengaruh Penggunaan Galget terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMAN 6 Prabumulih Jurnal Wahana Konseling. Vol.4.No.1 Maret 2021 Akdon, dan Riduwan.3013R dan Data Dalam Analisis Statistika.Bandung: Alfabeta.
- Ahmad Susanto, Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: Kencana, 2013.
- Aprilia. dkk. 2014. Penerapan Konseling Kognitif dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) untuk meningkatkan Konsentrasi belajar siswa Kelas X TKR I SMK Negeri 3 Singaraja
- Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran, Bandung, Alfabeta, 2014. Fidyah Fratika Kintari, "Pengaruh Konsentrasi Belajar Dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 1. Universitas Muhammadiyah Surakarta,2014.
- Fransiska Dwi Mayasari, "Pengaruh Konsentrasi Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smk Negeri 1 Ngabang Studi Kasus Siswa Yang Tinggal Dengan Orang Tua Asuh. Universitas Tanjungpura Pontianak, 2017.
- Hakim, Thursan. 2017. Mengatasi Gangguan Konsentrasi. Bandung: Puspa Swara.
- J.Marpaung. Pengaruh Penggunaan Gadget dalam Kehidupan. Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling. Vol.5. No.2. 2018
- Kurniawan, W & Agustini, A. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Keperawatan. Jawa Barat: Rumah Pustaka.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasanti, F. D. (2015). "Pengaruh Brain Gym Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015." Universitas Sebelas Maret.
- Saputra, Y. W. A. (2020). "Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Reinforcement Positif Dan Self Management Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar." Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan 12(1): 11–28.
- Setyani, M. R., & Ismah, I. (2018). "Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar." Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Matematika 1(2476–8898): 73–84.
- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramadhaniar, P. (2018). "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Kelas Viii-7 Mts N 2 Deli Serdang." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Widiawati, I., Sugiman, H., & Edy. (2014). Pengaruh penggunaan gadget terhadap daya kembang anak. Jakarta : Universitas Budi Luhur. <http://stmikglobal.ac.id/wp-content/uploads/2014/05/ARTIKELIIS.pdf>. Diakses 12 September 2014.
- Wong, D. L., Marlyn, H. E., David, W., Marilyn, W., Patricia, S. (2009). Buku ajar keperawatan pediatric. (ed 6, vol 1).Jakarta : EGC 2009.

Yatim, F. (2005). Gangguan kesehatan anak usia sekolah Ed 1. Jakarta : Pustaka popular obor